

ABSTRAK

Semakin banyaknya pekerja lepas atau *freelancer* membuat persaingan *freelancer* tersebut semakin ketat. Sistem yang diterapkan dalam aplikasi-aplikasi sebelumnya sangat menyulitkan para *freelancer* pemula untuk menjual jasanya, khususnya para *freelancer* di bidang *graphic designer*, dimana mereka harus bersaing dengan para *freelancer* yang sudah memiliki kredibilitas. Berdasarkan studi kasus di atas, maka penulis memberikan sebuah solusi dengan merancang sistem aplikasi *freelancer* berbasis android, dimana *freelancer* desain grafis dapat bersaing dengan adil dan tidak harus menunggu proyek dari *client* dan bebas membagikan portofolionya. Perancangan sistem ini menggunakan metode *sprint* dan melaksanakan lima fase, yaitu *understand*, *define*, *sketch*, *decide*, *protoyping* dan *validation*. Pengujian terhadap sistem yang dibuat yaitu menggunakan metode *usability testing* dengan beberapa aspeknya, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *error* dan *statisfaction*. Hasil dari pengujian ini, yaitu didapatkan nilai sebesar 76% yang berarti sistem yang dibuat telah sesuai.

Kata kunci: *freelancer*, *graphic design*, *sprint design*, *android*, *usability testing*.